BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian dan membahas hasil penelitian yang dilakukan mengenai Studi Deskriptif Tentang Komunikasi Kelompok Komunitas Pangalengan In Slankers Society Dalam Membangun Prestasi.

Peneliti mengumpulkan data-data melalui wawancara dan studi pustaka. Wawancara dilakukan pada anggota PISS yang menjadi subjek penelitian yang telah ditentukan. Peneliti juga melakukan wawancara kepada objek pembanding yakni pihak masyarakat di Pangalengan selaku warga setempat yang bisa menilai komunitas PISS tersebut.

Wawancara dilakukan sekitar 1(satu) bulan lamanya terhitung dari 21 Mei 2011 sampai dengan 19 Juni 2011, Adapun rincian waktu wawancara disertai dengan kepentingan wawancara yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

Tabel 4.1

Rincian Wawancara Peneliti

No.	Hari, Tanggal/Bulan/Tahun	Tempat	Topik Wawancara	Narasumber (Informan)
1.	Sabtu, 21 Mei 2011	Rumah anggota PISS	wawancara mengenai acara ulang tahun PISS pertama untuk tanggal 22 Mei 2011	• Thea Lee • Andry Rere • Oshenk
2.	Minggu, 22 Mei 2011	Situ Cileunca Pangalengan	Wawancara tentang ulang tahun PISS ke-1	• Nenk Itha • Dinda • Bunda PISS • Fanny (AM)
3.	Rabu, 25 Mei	Alfamart Pangalengan	Wawancara dengan anggota	• Othonk • Uwa

			PISS yang berjualan aksesoris slank	
4.	Senin, 30 Mei 2011	Bathara Pangalengan (tempat nongkrong)	Wawancara harapan dan masukan anggota PISS.	• Dohar • Riki • Eqonk • Andry Rere
5	Rabu, 14 Juni 2011	Rumah Warga Pangalengan	Wawancara tentang penilaian Masyarakat tentang PISS	• Hj. Herman
6.	Minggu, 19 Mei 2011	Pangalengan	Wawancara mengenai PISS	• Andry Rere • Oshenk • Djava • Thea Lee

Sumber : Data peneliti

Peneliti juga melakukan studi pustaka sebagai alat ukur yang akan membantu mendeskripsikan hasil dan membatasi data penelitian sehingga lebih terarah pada hasil yang akan dicapai dalam penelitian ini.

Agar lebih sistematis perlu disampaikan bahwa bab ini akan membahas tentang :

1. Deskripsi Identitas Informan

2. Deskripsi Hasil Penelitian

3. Pembahasan

4.1 Deskripsi Identitas Informan

Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa Informan yang telah ditentukan. Dilihat dari keanggotaan komunitas PISS dalam melakukan komunikasi kelompok dalam mebangun prestasi.

Untuk lebih rincinya dibawah ini peneliti akan menguraikan data mengenai informan diantaranya jenis kelamin, umur, pendidikan hingga aktivitas sebagai berikut :

1. Thea Lee (Pendiri Pangalengan In Slankers Society)

Lahir di Tasik pada tanggal 23 Juli 1983, Besar di Pangalengan sejak umur 2 Tahun sampai sekarang ini mendirikan komunitas ini dari 2 tahun lalu bersama teman - temannya.

Thea Lee yang tidak mau menyebutkan nama aslinya ini terkenal pria yang humoris dan tegas. Hobbi dengan sepak bola dan biliard ini sudah menikah dan mempunyai satu orang anak.

Bekerja sebagai salah satu staff notaris di PT. Perkebunan Malabar Pangalengan ini sangatlah ramah dan begitu menyayangi keluarganya. Pendidikan terakhir yang di sandangnya adalah S1 (Sarjana) di bagian Ilmu Hukum. Teman - temannya memanggil Thea Lee S.H atau pun sering dipanggil sapi ini mempunyai missi tinggi dalam mendirikan komunitas PISS ini.

Thea Lee yang sering berkumpul bersama anggota PISS hanya untuk mengobrol dan meluangkan waktu untuk latihan band ini sering kali mengikuti perjalanan - perjalana group band Slank dimanapaun Slank manggung dia selalu berangkat walaupun hanya beberapa orang dan terkadang mengajak istri dan anaknya untuk menonton Slank.

2. Andry Rere (Pendiri Komunitas PISS)

Andry Widiawan S.S, ini tengah bekerja di PT. Magma Nusantara yang lahir 28 tahun yang lalu ini adalah pria yang ikut serta dalam mendirikan komunitas PISS.

Hobbi traveling dan ngeband adalah lulusan Sastra Inggris di salah satu Universitas swasta di kota Bandung. Menyukai band sejak duduk di sekolah dasar hingga sekarang ini, sama - sama selalu mengikuti perjalanan Slank dari tour konser ataupun jambore Slank di kota - kota besar di Indonesia.

Merintis berdirinya PISS di pangalengan, mempersatukan anak muda di pangalengan dalam damai dan cinta dan berkeinginan Slank bisa hadir dan menghibur warga pangalengan.

Andry yang sering kali di panggil Rere ini masih sering meluangkan waktu didalam sempitnya waktu dalam bekerja untuk berkumpul dan mengobrol dengan para anggota PISS walaupun hanya beberapa jam dan sering kali pergi untuk berlatih band bersama para anggota PISS.

3. Dinda (Anggota PISS)

Ngefans kepada Bim-bim (drummer Slank) ini, lahir pada 20 Januari 1987 di bandung. Sikap yang selalu ceria dan ramah ini mempunyai hobbi maen game dan menyanyi dalam mengisi waktunya sehari - hari.

Menyukai Slank sejak duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) ini, hingga sekarang selalu hadir dalam tour - tour konser Slank di beberapa kota besar di Indonesia. Sering kali berangkat ke Jakarta tepatnya ke Jalan Potlot untuk menemui para personil Slank disana. Dan sering kali hanya untuk membeli pernak - pernik asesoris yang berbau Slank untuk dijual kembali di Pangalengan.

Lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) ini sekarang beraktivitas menjadi penjual pernak - pernik Slank di depan Alfamart Pangalengan bersama dua rekannya, yaitu Uwa dan Othonk sesama anggota PISS.

Generasi muda pangalengan yang berjiwa kuat dan apa adanya ini, mempunyai kreatiuvitas yang positive yaitu sering kali membuat kerajinan tangan tentang Slank, diantarany : poster, pajangan kaca, pernak - pernik jamtangan, asbak kaca, dan lain sebagainya.

Yang tiada henti setiap hari mendengarkan lagu Slank yang berjudul JURUS TANDUR (maju terus pandang mundur) katanya bisa menjadikan inspirasi dan motivasi dalam menikmati hidupnya.

4. Oshenk (Pendiri dan Anggota PISS)

Seorang ayah dari satu anak ini mempunyai rasa solidaritas yang tinggi. rasa kekerabatannya yang membuat Oshenk selalu kerap ada dalam komunitas PISS. Lahir di Pangalengan 12 Oktober 1982 ini bersama - sama mendirikan komunitas PISS bersama para pendiri yang lain.

Seorang wirausaha yang cukup gigih dalam kehidupannya ini dalam menghidupi anak dan istrinya serta keeratan dalam komunitas PISS membuat Oshenk dijadikan leader dalam komunitas PISS ini.

Hobbi bermain bola dan jalan - jalan ini kerap sekali nonton Slank apabila dalam tour dan acara jambore Slank. terinspirasi dengan gaya dan lagu Slank membuat Oshenk sangat begitu mencintai Slank. Dan Oshenk pun berharap Slank selalu berjaya dan berharap juga Slank bisa datang ke Pangalengan untuk menghibur warga Pangalengan.

Saat ini dia pun berharap komunitas PISS bisa menjadi penerus band Slank dimasa yang akan datang. Dengan banyaknya band - band baru yang bermunculan harapan dari komunitas PISS group band yang dibuat dari komunitas PISS bisa menjadi regenrasi untuk band Slank.

Homuris, tegas dan ramah ditambah solidaritas yang tinggi Oshenk berharap generasi muda pangelangan bisa bersatu dan bisa menjadikan Pangalengan bisa terangkat namnya oleh para generasi muda.

5. Hj.Herman,S.PT

Salah satu tokoh masyarakat yang kerap sekali mendukung pergerakan anak muda di jalur yang positif serta dekat dengan ruang lingkup masyarakat maupun komunitas PISS ini.

Lahir pada tanggal 12 Agustus 1963 di kota Ciamis, dan telah 22 tahun menetap di Pangalengan membuat Hj. Herman yang sering kali di panggil Akang oleh warga bisa memberikan kontrisbusi untuk penelitian peneliti.

penilaian masyarakat pangalengan pada umunya cukup bisa terwakili oleh Hj, Herman dilihat dari latar belakang pendidikan dan kehidupan sosialnya ini. Berkeluarga sejak tahun 1976 mempunyai satu orang istri dan dua anak.

Hobbi bermain sepak bola serta kerap mengikuti pelatihan sosial dalam bidang peternakan di Pangalengan serta beraktivitas sebagai pegawai negeri sipil sebagai Dr. Hewan di Pangalengan.

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah melakukan wawancara mendalam dengan informan, yaitu lima orang anggota komunitas Pangalengan In Slankers Society yang berbeda latar belakang dan melakukan observasi langsung dilapangan peneliti dapat menganalisa tentang Komunikasi Kelompok Komunitas Pangalengan In Slankers Society dalam Membangun Prestasi.

Apakah yang ingin disampaikan kepada masyarakat luas, baik komunitas dan lingkungan sosialnya dalam cara komunikasi kelompok dalam membangun prestasinya. Peneliti mencoba menganalisa berdasarkan data-data yang didapat melalui wawancara dengan lima anggota komunitas PISS. Untuk mengetahui Bagaimana Komunikasi Kelompok Komunitas Pangalengan In Slankers Society (

Studi Deskriptif Tentang Komunikasi Kelompok Komunitas Pangalengan In Slankers Society dalam Membangun Prestasi).

Pada Sub bab ini peneliti akan menguraikan data-data berupa informasi yang diperoleh dari hasil wawancara. Informasi-informasi tersebut berasal dari jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepada responden dan data yang diberikan langsung dari mereka. Pertanyaannya mengenai Masukan (*input*) komunikasi kelompok, variable media dan prestasi (*output*) dari komunikasi kelompok.

4.2.1 Masukan (*input*) komunikasi kelompok komunitas *Pangalengan In Slankers Society* (PISS)

Pangalengan In Slankers Society selalu menyuarakan ide dan suara mereka untuk bisa didengar dan diaplikasikan oleh komunitas PISS. Seperti yang sering dilakukan dalam rapat maupun dalam bentuk interaksi antara anggota dengan anggota seperti obrolan, sms dan interaksi di media online. Itu setiap saat mereka lakukan agar terjalin komunikasi yang baik satu sama lain dalam anggota komunitas PISS.

Seperti jawaban informan penelitian dari saudara Thea Lee, Interaksi dari anggota maupun dari pengurus sudah sangat baik, musyawarah mufakat yang terjadi juga lancar dan tak pernah lepas dari komunikasi. Dari komunitas ke masyarakat juga sudah lumayan baik dan sering kali tampak pengertian dari masyarakat bahwa anak muda pangalengan mempunyai niat baik. Karena

ditambah suka sering kumpul walaupun hanya nongkrong bengong ya justru itu yang mempererat persaudaraan PISS disini.

Gambar 4.1
Interaksi Kelompok Pangalengan In Slankers Society



Gambar 4.2
Interaksi Kelompok Pangalengan In Slankers Society



Ada pula jawaban dari informan saudara Andry Rere, Interaksi anggota komunitas saya lihat memang bagus, solid dan sering dilakukan. ditambah adanya layanan media online jadi hampir setiap saat interaksinya jalan. Para anggota yang sudah lama kenal walaupun baru tidak jadi masalah mereka terbuka dan selalu *welcome.* interaksi ke luar pun bagus, karena anggota juga termasuk ruang lingkup masyarakat.

Ada pula jawaban dari sodara Oshenk, dimana interaksi anak - anak PISS sangat baik, informasi dan komunikasi yang disampaikan juga cepat dilakukan. dan Oshenk pun bilang, *" barudak mah reuseup, loba nongkrong bari ngobrol teu nu leutik teu nu gede sering ngarumpul di Bhatara atawa di konter asesoris di ALfamart, notif dina facebook weh pabalatak ku barudak loba ngomen dina group PISS unggal facebookan teh barudak deui barudak deui nu aya teh.*

Kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk, yaitu tidak hanya antara individu dan individu sebagai bentuk pertamanya saja, tetapi juga dalam bentuk kedua, antara individu dan suatu kelompok manusia atau sebaliknya. Bentuk ketiga, antara sesuatu kelompok manusia dengan kelompok manusia dengan kelompok manusia lainnya. Suatu kontak sosial tidak hanya tergantung dari tindakan ataupun kegiatan saja, tetapi juga dari tanggapan atau response reaksi, juga feedback terhadap tindakan atau kegiatan tersebut.

Gillin dan Gillin mengajukan dua syarat yang harus di penuhi agar suatu interaksi sosial itu mungkin terjadi, yaitu:

1. Adanya kontak sosial (*social contact*)
2. Adanya komunikasi.

Dengan demikian kontak merupakan tahap pertama terjadinya suatu interaksi sosial. Dapat di katakan bahwa untuk terjadinya suatu kontak, tidak perlu harus terjadi secara badaniah seperti arti semula kata kontak itu sendiri yang secara harfiah berarti "bersama-sama menyentuh". Manusia sebagai individu dapat mengadakan kontak tanpa menyentuhnya tetapi sebagai makhluk sensoris dapat melakukannya dengan berkomunikasi. Komunikasi sosial ataupun "face-to face" communication, interpersonal communication, juga yang melalui media. Apalagi kemajuan teknologi komunikasi telah demikian pesatnya.

Kontak sosial dapat bersifat positif, apabila mengarah kepada suatu kerjasama (*cooperation*). Dan dapat bersifat negatif apabila mengarah kepada suatu pertentangan (*conflict*), atau bahkan lama sekali tidak menghasilkan suatu interaksi sosial. Proses-proses sosial adalah cara-cara berhubungan yang dapat dilihat apabila orang-perorangan dan kelompok - kelompok manusia saling bertemu dan menentukan sistem serta bentuk-bentuk hubungan tersebut, atau apa yang akan terjadi apabila ada perubahan - perubahan yang menyebabkan goyahnya cara-cara hidup yang telah ada. Dilihat dari sudut

inilah, interaksi itu dapat di Pandang sebagai sistem dalam suatu masyarakat, maupun sebagai proses sosial. Dalam komunikasi, manusia saling pengaruh - mempengaruhi timbal balik sehingga terbentuklah pengalaman ataupun pengetahuan tentang pengalaman masing-masing yang sama. Karenanya komunikasi menjadi dasar daripada kehidupan sosial.

Kesadaran dalam berkomunikasi di antara anggota dalam kelompok, menyebabkan suatu kelompok dapat dipertahankan sebagai suatu kesatuan. Karenanya pula dalam setiap kelompok terbentuk apa yang dinamakan suatu sistem komunikasi. Sistem ini terdiri dari lambang - lambang yang diberi arti dan karenanya mempunyai arti - arti khusus oleh setiap anggota kelompok . Karena kelangsungan kesatuannya dengan jalan komunikasi itu, setiap masyarakat dapat membentuk kebudayaannya, berdasarkan sistem komunikasinya masing-masing.

Dari hasil jawaban penelitian yang dijawab oleh Informan penelitian mengenai interaksi sosial pada komunitas Pangalengan In Slankers Society, para anggota komunitas PISS melakukan interaksi yang cukup baik dan memang lebih membutuhkan komunikasi yang terbuka dari anggota untuk kelompok.

Masukan dari anggota Masukan dari anggota merupakan sumber input. Menurut Stogdill, kelompok adalah suatu sistem interaksi yang terbuka. Masukan atau input yang berasal dari anggota kelompok dapat

diidentifikasikan sebagai perilaku, interkasi dan harapan-harapan (*expectation*) yang bersifat individual.

Struktur dan kelangsungan sistem sangat bergantung pada tindakan-tindakan anggota dan hubungan antara anggota. Ada tiga elemen penting yang termasuk dalam masukan anggota, yaitu :

Interaksi sosial adalah menyatakan suatu hubungan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, interaksi ini terdiri atas aksi dan reaksi antara anggota-anggota kelompok yang berinteraksi.

Kelompok adalah agregat sosial dimana anggota-anggotanya yang saling tergantung, dan setidak-tidaknya memiliki potensi untuk melakukan interaksi satu sama lain.

Dalam interaksi ini, ada pemberi, isi pesan, feedback, dan penerima pesan dalam proses penyampaian pesan tersebut, ketika si penerima pesan menerima pesan dari si pemilik pesan, dan memberikan feedback, maka terjadilah komunikasi. Sudah jelas dalam pelaksanaan pengambilan keputusan, dengar pendapat dalam suatu kelompok, adalah sebuah komunikasi dalam sebuah kelompok.

Dalam sebuah kelompok, setiap anggota bebas untuk berkomunikasi. Walaupun ini berlaku dalam kelompok diskusi, namun adapula kelompok yang membatasi dalam berkomunikasi. Penelitian menyelidiki efek dari

berbagai hal yang disebut jaringan komunikasi. Penelitian yang dilakukan berupa pembentukan kelompok yang menyelesaikan beberapa masalah dan membatasi komunikasi antara kelompok. Ini dilakukan dengan menempatkan subjek dalam ruangan atau bilik yang terpisah dan hanya mengizinkan mereka berkomunikasi melalui pesan tertulis atau melalui pesan interkom.

Sebagaimana kelompok yang terdiri dari tiga orang atau lebih, komunitas Pangalengan In Slankers Society kerap sekali melakukan interaksi sosial bersama para anggotanya. Kelompok merupakan hasil persetujuan dari berbagai individu untuk bisa bersatu dan menyamakan konsep dan harapan yang sama.

Dalam pemecahan masalah dalam kelompok, melibatkan semua anggota kelompok, dan yang memegang peranan yang paling tinggi adalah pemimpin kelompok yang mana ia harus dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif serta mempertimbangkan sebaik mungkin keputusan yang telah ditetapkan. Namun, tidak semua kelompok pemecahan masalahnya ditentukan oleh pemimpin kelompok, tetapi sumbang saran oleh berbagai anggota kelompok juga salah satu usaha dalam pemecahan masalah dalam kelompok.

Misalnya dalam penentuan pembentukan kepanitiaan dalam acara ulang tahun Pangalengan In Slankers Society, maka seluruh anggota

diinstruksikan untuk menuangkan ide - ide kreatifnya serta usulan-usulan sebanyak mungkin.

Seperti hasil wawancara dengan Dindha, ide dari anggota dari mulai rapat, ngadain acara bahkan bila ingin nonton slank bareng dan ikut jambore slank suka terlaksana. Dari perubahan sikap dan aplikasi dalam kehidupan sehari mereka selalu *peace* dan santai. Ditambah dengan pembentukan kepanitiaan untuk merayakan *anniversary* PISS yang pertama ini para anggota mulai kompak.

Polarisasi beberapa tahun yang lalu, para peneliti misalnya *Kogan dan Wallach : 1967, Stoner : 1961)* mengemukakan bahwa setelah ikut bagian dalam suatu diskusi kelompok yang membahas suatu masalah, anggota-anggota kelompok akan mendukung keputusan yang mengandung risiko lebih besar daripada keputusan mereka sebelum ikut dalam diskusi tersebut. Ini dinamakan dengan penambahan risiko *(risky shift)*, yang benar-benar menarik, sebagian karena tampak bertentangan dengan anggapan populer bahwa kelompok relatif konservatif dan teguh dalam pengambilan keputusan.

Gambar 4.3

Acara Ulang Tahun PISS Yang Pertama



Lontaran yang sama pun dikatakan oleh sodara Thea Lee, Bakti sosial, operasi semut, karya - karya hasil kreativitas dari anggota PISS ditambah sekarang acara perayaan ulang tahun PISS yang pertama saya kira acara ini pun sudah terbilang sukses dan sekarang kita tengah membentuk band regenerasi untuk Slankers yang udah nembus label Indie dan membuat single hits.

Gambar 4.4

Acara Potong Tumpeng Pada Ulang Tahun Pangalengan In Slankers Society



Ulang tahun PISS yang pertama ini dirayakan sebagai bentuk aplikasi dari komunikasi atau masukan dari anggota untuk bisa lebih menyolidakn lagi solidaritas anggota komunitas PISS.

Andry Rere pun mengatakan, *" ieu ge berkat barudak lah, mun teu kieu ieu acara moal aya. ditambah barudak antusias jeung daraekan ngumpul, ngonsep teupikeun ka jadi ciga kieu. kabeh ge ide barudak jeung bimbingan ti nu karolotna ".*

Dimulai dari rapat, masukan dan ide dari anggota serta kerjasama para anggota dalam mewujudkan keinginan mereka. Dan dengan rencana - renaca yang sudah di musyawarahkan para anggota membuat sebuah kepanitiaan untuk mengurus acara ulang tahun PISS yang akan dilaksanakan. Dan para anggota menilai bahwa ini termasuk ide yang sangat bagus serta bisa membuat para anggota PISS lebih menyatu dan lebih bisa kompak. Dan disinilah komunikasi kelompok itu diperlukan, dimana setiap keputusan harus disama ratakan dengan keinginan para anggota dan pengambilan keputusan harus diambil secara bersama.

Hasil perbuatan adalah bagian dari suatu interaksi yang dapat diaplikasikan dalam bentuk kerja sama, berencana, menilai, berkomunikasi dan membuat keputusan.

Berharap yang terbaik belum menghasilkan apa-apa. Bekerja dan bertindak - disertai dengan harapan di dalam hati - adalah hal yang membawa hasil. Harapan tidak akan mengecewakan - selama hal itu disertai dengan tindakan dan komitmen. Harapan tidak bisa mengganti tindakan. Kerjakan apa yang harus dikerjakan walaupun ada atau tidak ada harapan. Harapkan yang terbaik dan kerjakan apa saja yang memungkinkan harapan itu terwujud.

Seperti lontaran Oshenk dalam wawancara kami, Ya harapan dari interaksi kami semua misi dan visi PISS bisa terlaksana, solidaritas yang tinggi dan menjaga nama baik Slankers juga. PLUR (Pecae Love Unity and

Respect) terus lah jaga keeratan generasi muda pangalengan dalam damai dan cinta.

Andry Rere pun menyebutkan, ya harapan dari komunikasi ini, kami ingin generasi muda pangalengan khusus PISS bisa bersatu dalam damai dan bisa menjaga nama baik PISS dan Slank.

Dindha pun menjawab, harapan saya Slank *bisa dibawa maen di Pangalengan, ngahibur warga pangalengan lah meh rame.* Slank pun harus tahu Slankers *didieu loba jeung antusias jeung bisa ngejalankeun Mars Slankers (Lagu Slank).*

Harapan kecil dari komunikasi kelompok yang dilakukan para naggota PISS setidaknya dalam acara ulang tahun PISS yang pertama, PISS bisa menjadikan acara ulang tahun ini sedikitnya bisa mengadakan acara atau disebut syukuran dengan pesta kecil bernuansa Slank dan mengundang bintang tamu band yang sebenarnya masih di ruang lingkup Pangalengan In Slankers Society.

Harapan dari rapat dan masukan dari anggota untuk komunitas PISS sendiri ternyata dapat terjadi dan dapat dirayakan dengan baik dan lancar. Hadirnya band Anak Mamih dan Roocky Racoon membayar harapan dari ide - ide dan masukan para naggota dalam acara ulanga tahun PISS yang pertama ini.

Harapan yang dibentuk dari interaksi yang dilakukan oleh angggota komunitas PISS tidak hanya dalam acara ulang tahun PISS yang pertama saja, harapan dari anggota yang lain interaksi yang dilakukan untuk membentuk kesatuan yang sangat baik dan solid dalam solidaritas para anggota PISS.

Dan yang diharapkan oleh anggota PISS, mereka berharap generasi muda Pangalengan bisa bersatu dan membangun Pangalengan dalam damai serta mewujudkan Pangalengan menjadi daerah yang bisa maju serta kompak dalam segala hal.

Harapan adalah kesediaan untuk mendapatkan suatu penguat, fungsi dari harapan ini adalah sebagai dorongan (*drive*), perkiraan tentang menyenangkan atau tidaknya hasil, dan perkiraan tentang kemungkinan hasil itu akan benar-benar terjadi.

Menurut Stodgill, harapan adalah sarapan yang baik, kita harus hidup dengan harapan, tetapi kita tidak bisa hidup menggantung semata pada harapan, adalah baik untuk berharap yang terbaik. Kita tidak bisa hanya berharap - kita harus bertindak.

4.2.2 Aspek media komunikasi kelompok komunitas *Pangalengan In Slankers Society* (PISS)

Dalam wawancara Thea Lee menyebutkan, aspeknya udah cukup bagus, rapat, kumpul - kumpul ngobrol dan latihan band ditambah rumah

pada dekat dan tidak terlalu jauh, ditambah kita punya stand penjualan pernak - pernik Slank jadi gak susah untuk ngumpul dimana ataupun via sms dan facebook yang menjadi forum PISS untuk mengabari setiap acara yang akan dilaksanakan.

Secara formal komunitas PISS mempunyai aspek media yang bagus dan baik. Yang jadi hambatan cuma satu, kita belum punya basecamp buat ngumpul ya paling kita sering kumpul dirumah teman - teman ataupun kalo siang hari di stand pernak - pernik yang jual asesoris Slank di alfamart pangalengan. Secara keseluruhan anak - anak enjoy dan senang. Seperti begini rapat kapan, dimana dan temanya apa itu sudah dilakukan dengan baik dan oleh orang yantg bisa terpercaya serta ditambah oleh kekompakan anggota untuk mengikutinya tapi bebas gak ada pemaksaan, yang mau dateng ya dateng yang gak bisa dateng ya gak apa - apa. yang bikin web yang bikin forum facebook terus tempat ngumpul dimana alhamdulillah anngota pada senang dan antusias dalam melakukan hal tersebut.

Para anggota PISS memperlihatkan bahwa peran dan harapannya dalam komunitas itu bisa dimainkan dengan baik oleh mereka. Karena adanya satu Misi dan kesamaan Visi dalam kelompok PISS mereka menjalankan sesuai dengan kesenangan hati mereka sesuai dengan peran mereka masing - masing dan cara mereka berkomunikasi satu sama lain dalam kelompok mereka atur dengan sendirinya.

Aspek yang sudah ada dan harapan yang mereka inginkan mereka mainkan dengan biak daikarenakan harapan mereka dalam kelompok dimainkan sesuai dengan perbuatan mereka, karena dilihat dari komunikasi mereka yang sangat kerap dilakukan harapan kelompok sesuai dengan perbuatan yang mereka inginkan dan mereka aplikasikan.

Seperti jawaban dari pertanyaan yang dilontarkan oleh saudara Andry Rere, dengan kedekatan tempat tinggal, sms dan adanya facebook yang membuat adanya kumpulan atau rapat bisa terkabarkan dengan cepat dan gampang. Struktur seperti ini banyak membantu dan memudahkan anggota untuk lebih bisa mengenali satu sama lain. Mungkin juga pencarian informasi terbaru mengenai Slank ataupun PISS bisa dicari dengan mudah.

Fungsi dan status para anggota PISS dalam kelompok sudah mulai bisa diaplikasikan sesuai dengan harapan dengan perbuatan mereka dalam berkomunikasi seperti ini.

Gambar 4.5

Media Facebook Pangalengan In Slankers Society





Keutuhan kelompok dan kesolidan kelompok yang mereka bawa dalam kehidupan mereka menjadikan PISS terbilang adalah komunitas paling besar di Pangalengan. Dan yang paling penting, dengan adanya interaksi sosial dan komunikasi yang baik dalam kelompok, menjadikan PISS bisa dinilai positif oleh masyarakat di Pangalengan.

Struktur formal mencakup fungsi dan status dimana kelompok terdiri atas individu - individu yang masing - masing membawa harapan dan perbuatannya sendiri.

Peran anggota di dalam kelompok maupun di dalam ruang lingkup masyarakat mereka hampir sama. Karena dalam kelompok PISS tidak ada larangan yang begitu jauh dengan larangan yang ada di masyarakat. Didalam kelompok, anggota sama rata, sama rasa dan tidak berbeda. Mereka menyatakan bahwa kami semua adalah sam dan kita saudara.

Dan juga seperti lontaran jawaban pertanyan wawancara dengan saudara Oshenk, peran media yang dipakai oleh PISS sangat baik dan sangat membantu. Kalo gak ada rapat anggota gak bisa memberikan idenya, kalo gak ada pesan kita gak bisa dapat kabar, kalo gak ada facebook mungkin kita juga gak bisa dilihat orang banyak. Aspek yang ada sudah banyak membantu dan kami jadikan landasan untuk memperbaiki lagi komunikasi yang ada pada PISS.

Dengan media yang ada, peran, tanggung jawab para anggota bisa dilakukan. tidak ada posisi yang otoritas dalam kelompok, sesama anggota sama - sama harus bisa bertanggung jawab kepada kelompok. Justru dengan adanya variable media seperti ini, para anggota bisa merasakan keleuasaan yang mereka inginkan dalam bertindak maupun dalam berkomunikasi dengan anggota yang lain.

Saudara Dhinda menyebutkan, Struktur peran yang ada sudah lumayan bagus,yang bikin web yang bikin media online lainnya pun ada. yang bikin rapat yang bikin acara kumpul nongkrong bahkan ngelayad anggota yang lagi sakit pun selalu ada. Mungkin untuk acara - acara seperti ulang tahun seperti ini ataupun acara bakti sosial dan operasi semut dalam membantu masyarakat dan pemerintah dibutuhin anggota untuk membentuk panitia sepeti ini dan peran dalam kepanitiaannya sudah cukup baik. Walaupun tetap saja yang ribut pada acara ulanga tahun ini ada aja ya gak apa - apa lah anak muda jaman sekarang.

Variable media yang ada dalam kelompok PISS, membuat peran, tanggung jawab, harapan dan perilaku para anggota menjadi lebih terbuka dan lebih leluasa dalam melakukan komunikasi dan dalam bertindak di ruang lingkup masyarkat.

Komunikasi yang dilakukan kelompok Pangalengan In Slankers Society bisa dibilang sangat baik dan sangat lancar. komunitas yang

merambak dan meluas di daerah Pangalengan ini, ditambah dengan media yang digunakan oleh para anggota membuat ketertarikan para anggota baru untuk ikut berpartisipasi dalam kelompok PISS.

Ditambah dengan dukungan moril dari masyarakat serta kerja sama dengan pihak - pihak masyarakat dan pemerintah menjadikan komunitas PISS bisa membuat aura positif bafi para generasi muda khususnya di Pangalengan.

Struktur peran mencakup tanggung jawab dan otoritas dimana individu yang menduduki posisi tertentu hampir tidak berpengaruh pada status dan fungsi posisi tersebut.

Aspek media yang ada menjadikan peran anggota terbuka satu sama lain, tidak ada hambatan dan tidak ada gangguan dalam komunikasi mereka karena disini para anggota bisa bertanggung jawab dengan peran mereka di masyarakat dengan membawa nama baik PISS. Aspek media yang membantu mereka untuk bisa saling berkomunikasi, membuat para anggota tidak merasakan peran yang begitu jauh di dalam kelompok maupun di dalam masyarakat.

4.2.3 Prestasi kelompok hasil komunikasi kelompok komunitas *Pangalengan In Slankers Society* (PISS)

Hasil dari suatu komunikasi kelompok yang terdiri dari masukan ataupun ide - ide serta harapan dari para anggota kelompok PISS merupakan sebuah *output* yang terjadi dari hasil kerja kelompok.

Sesuai dengan jawaban wawancara dengan saudara Thea Lee, Prestasi ya? waduh,,, sebagian besar komunitas berharap para anggota bersikap positif dan ada dijalur yang baik.

Alhamdulillah dengan segala kemudahan interaksi anggota PISS, ngobrol di facebook, sms-an, bahkan rapat ya alhamdulillah hasil dari komunikasi tersebut bisa terlaksana sesuai dengan harapan. Para anggota mengkonsep acara ulang tahun PISS ini pun sudah berbulan - bulan yang lalu dan sering kali diobrolkan dan diaplikasikan. ide- ide dari anggota juga lah yang bisa membuat PISS jadi seperti ini. Ditambah anggota udah bisa berkarya dari hal kecil sampai membentuk band indie seperti anak mamih dan rocky racoon untuk saat ini.

Gambar 4.6
Rocky Racoon



Gambar 4.7

Anak Mamih



(Dokumentasi Ulang tahun PISS ke-1)

Jawaban yang sama pun dikatakan oleh saudara Oshenk, sejauh ini, PISS bisa menghasilkan banyak karya walaupun masih belum sempurna. Kami terus berusaha agar PISS bisa lebih baik lagi. Alhamdulillah sekarang dengan banyaknya rapat dan banyak ngumpul untuk nongkrong dan ngobrol PISS dipangalengan sudah mulai bisa dilihat oleh masyarakat dari sisi positif.

Ada anggota yang udah bikin kaya seperti aseosris Slank dan mereka menjualnya sendiri. ada juga band - band yang sekarang menembus label indie atas azas Slank. malahan band dari komunitas PISS ini sudah mulai banyak manghibur dari panggung kecil ke panggung kecil.

Seperti yang ada dalam lirik lagu Slank yang berjudul Mars Slankers,

Slank

Mars Slankers

Di sini tempat cari senang

Salah tempat kalo kau cari uang

Di sini orang-orang penuh kreativitas

Tempat orang-orang yang terbaik

Di sini bukan anak-anak malas

Tempatnya para pekerja keras

Di sini bukan anak-anak manja

Sedikit kerja … banyak mintanya

Kerja … kerja … ayo kita kerja …

http://musiklib.org/Slank-Mars_Slankers-Lirik_Lagu.htm

Gambar 4.8
Hasil Karya dari anggota
PISS



Produktivitas adalah derajat perubahan harapan tentang nilai - nilai yang dihasilkan oleh perilaku kelompok.

Produktivitas adalah pengukuran seberapa baik sumber daya manusia yang digunakan bersama didalam kelompok untuk menyelesaikan suatu kumpulan hasil-hasil (Paul Mali, Knowledge sharing:78).

Payaman J. Simanjuntak, menjelaskan Produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai (keluaran) dengan keseluruhan sumber daya (masukan) yang terdiri dari beberapa faktor seperti tanah, gedung, mesin, peralatan, dan sumber daya manusia yang merupakan sasaran strategis karena peningkatan produktivitas tergantung pada kemampuan tenaga manusia.

Sedangkan menurut Muchdarsyah Sinungan, bahwa produktivitas adalah hubungan antara hasil nyata maupun fisik (barang atau jasa) dengan masuknya yang sebenarnya, misalnya produktivitas ukuran efisien produktif suatu hasil perbandingan antara hasil keluaran dan hasil masukan.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa produktivitas adalah suatu perbandingan antara hasil keluaran dengan hasil masukan. Keefektifan ini dilihat dari beberapa faktor masukan yang dipakai dibandingkan dengan hasil yang dicapai.

Faktor- faktor yang mempengaruhi produktivitas yaitu:

- Kemampuan, adalah kecakapan yang dimiliki berdasarkan pengetahuan, lingkungan kerja yang menyenangkan akan menambah kemampuan tenaga kerja.
- Sikap, sesuatu yang menyangkut perangai tenaga kerja yang banyak dihubungkan dengan moral dan semangat kerja.

- Situasi dan keadaan lingkungan, faktor ini menyangkut fasilitas dan keadaan dimana semua individu dapat bekerja dengan tenang serta sistim kompensasi yang ada.
- Motivasi, setiap manusia perlu diberikan motivasi dalam usaha meningkatkan produktivitas.
- Tingkat pendidikan, latar belakang pendidikan dan latihan dari tenaga kerja akan mempengaruhi produktivitas, karenanya perlu diadakan peningkatan pendidikan dan latihan.
- Penerapan teknologi, kemajuan teknologi sangat mempengaruhi produktivitas, karena itu penerapan teknologi harus berorientasi mempertahankan produktivitas.

Pertimbangan tentang patut, hak dan tanggungjawab dan bukan pertimbangan nilai tentang kecenderungan sendiri. Oleh kerana pertimbangan moral adalah preskritif maka pertimbangan ini mengarah atau mewajibkan seseorang mengambil sesuatu tindakan yang berasaskan kepada peraturan atau prinsip.

Dalam wawancara saya dengan Hj.Herman,S.Pt selaku tokoh masyarakat di Pangalengan, beliau menilai bahwa "Yang saya lihat, para anggota PISS bisa memperlihatkan sisi yang positif kepada masyarakat. dari mulai bakti sosial, operasi semut, dan para individunya bisa bekerja dengan baik dan meninggalkan rasa malas. tiap hari minggu ada kerja bakti sebagian mereka selalu ikut membantu. Ditambah para warga takut dengan adanya

kericuhan genk motor, tapi PISS tidak seperti genk motor justru mereka menghindarinya bahkan yang saya lihat mereka memberikan kedamaian untuk warga pangalengan.

Saya juga sering lihat kalo di terminal kan biasanya banyak preman, tapi sekarang mah premana jadi *balageur*, jualan bendera slank, asesoris dan lainnya. Terutama ya, yang saya lihat mereka kelihatan kompak dan peduli satu sama lain. Dan saya akui kalo saya masih muda saya mau ikutan ke kelompok mereka da saya juga *reuseup kana* Slank *mah.*

Gambar 4.9

Bakti Sosial Pangalengan In SLankers Society





(dokumentasi PISS 2010)

Jawaban dari Andry Rere pun dalam wawancara menyebutkan, untuk sekarang alhamdulillah, kalo dulu banyak anggota dari kelompok gank motor yang selalu bermusuhan tapi sekarang dalam ruang lingkup PISS tapi mereka berkerabat dan saling menjaga keeratan dan solidaritas mereka kelompok ini.

Banyak sekali dulu anggota yang menjadi pengangguran,kenekangkot, tukang ojek bahkan preman terminal sekarnag jadi ikut bergabung dan selalu ikut serta dalam amal - amal bakti sosial masyarakat serta mengurangigenerasi muda yang menganggur. Tapi jangan salah, tiap konser slank suka ada aja lah yang bikin ribut, minum minuman keras dan sering kali corat coret tembok.

Oshenk pun mengatakan, Moral anggota PISS secara keseluruhan sudah mencapai perubahan yang baik. banyak anggota PISS dari berbagai

kalangan, latar belakang yang berbeda bahkan berasal dari anak - anak genk motor. PISS disini justru menurunkan keributan antar genk dipangalengan, bahkan PISS sendiri dijadikan lahan aktivitas yang positif oleh para anggota agar anggota terus bisa berkarya karena generasi muda pangalengan memegang kesejahtraan pangalengan juga untuk kedepannya.

Domain moral memberi tumpuan kepada nilai normatif yang dianggapkan baik, benar betul dan patut sepertimana yang diwajarkan dalam perwatakan seseorang individu dan hubungan antara individu (Frankena, 1973; Abdul Rahman Md. Aroff, 1999). Moral melibatkan pertimbangan nilai dalam bentuk pernyataan normatif dan ini adalah berbeda daripada pernyataan deskriptif yang merujuk kepada penilaian fakta. Namun begitu, bukan semua pernyataan normatif melibatkan soal moral atau etika.

Menurut Kohlberg (1987 m.s. 10), terdapatnya tiga ciri pertimbangan moral iaitu

- Pertimbangan tentang nilai bukan fakta
- Pertimbangan sosial yang melibatkanpertimbangan tentang manusia
- Pertimbangan normatif atau preskriptif,

Sebagaimana dikatakan oleh Dhinda dalama wawancara, Alhamdulillah ya, sekarang kesatuan komunitas PISS semakin erat dan

semakin besar ruang lingkupnya, setelah satu tahun berjalan kami sudah memiliki 200 anggota lebih serta ditambah masyarkat yang sereing kali membantu dan berpartisipasi dalam acara - acara kami. termasuk Polisi yang selalu membarikan kami ijin dalam acara - acara yang akan dilaksanakan. Solidaritas anggota komunitas PISS yang berlandaskan PLUR (Peace Love Unity and Respect) yang berarti cinta damai bersatu dan saling menghargai.

Thea Lee pun mengatakan dalam wawancara, solidaritas lah yang membuat kita kuat, persaudaraan lah yang membuat kita kompak. Justru saya ingin generasi muda pangelangan bisa bersatu untuk membangun pangalengan ke arah yang lebih baik. PISS sekarang ini sudah menjamur ke pelosok - pelosok daerah di pangalengan dan selalu bertambah anggota.

Dari hasil komunikasi para anggota membangun prestasi yang dicapai oleh komunitas *Pangalengan In Slankers Society* menjadikan komunitas ini kuat, erat dan Bersatu.

Komunikasi yang baik dan sering dilakukan dalam obrolan maupun rapat serta komunikasi yang sering dilakukan di media yang ada serta komunikasi kelompok yang sangat terbuka serta trnsparan kepada masyarakat membuat komunitas *Pangalengan In SLankers Society* bisa membangun prestasinya dengan komunikasi.

Dalam memperluas jaringan dan penambahan anggota baru serta dalam pendapatan informasi mengenai Slank dan aktivitas para Slankers membuat tujuan, visi dan misi Pangalengan In Slankers Society bisa membangun prestasinya dengan baik.

Perubahan sikap, moral serta tanggung jawab para anggota telah memunculkan sikap simpati masyarakat terhadap komunitas PISS. solidaritas yang tinggi dan menjungjung tinggi serta menjaga nama baik komunitas dan nama baik Slank menjadikan *Peace Love Unity and Respect* ada dalam Komunitas *Pangalengan In SLankers Society.*

Kesatuan adalah tingkat kemampuan kelompok untuk mempertahankan struktur dan mekanisme operasinya dalam kondisi yang penuh tekanan.

Aspek-aspek kesatuan menyatakan secara bersama kepada suatu pemuasan visual keseluruhan. Hal-hal itu tidaklah seharusnya dilihat sebagai sebuah daftar pemeriksaan tetapi sebaiknya sebagai sejumlah persyaratan-persyaratan yang satu sama yang lain saling berkaitan kepentingannya yang dimana sebagian dipengaruhi oleh pilihan pribadi dan juga oleh prinsip-prinsip perancangan lainnya. Aspek-aspek kesatuan adalah kepenguasaan atau penonjolan atau kesatuan diri, harmoni, vitalitas, atau daya hidup dan keseimbangan.

Aspek-aspek kesatuan antara lain :

1) Kepenguasaan / Penonjolan (Dominance)

Hal ini dapat ditimbulkan dengan efek sebuah warna, nada warna, ataupun tekstur yang kelihatannya lebih manonjol daripada elemen-elemen lain disekelilingnya. Suatu penonjolan pengarahan akan berarti bahwa unsur/ elemen horizontal lebih kuat secara gabungan daripada unsur vertikal ataupun sebaliknya.

2) Harmoni

Merupakan aspek berikutnya dari kesatuan. Harmoni warna dapat berarti apa yang ditampilkannya : Warna-warna yang dihubungkann dengan mendekatkan satu dengan yang lain dalam satu lingkaran warna coklat, emas, kuning, yang kesemuanya mendekati sektor warna kuning.

Harmoni tekstur dapat bararti semata-mata suatu kwalitas tekstur yang serasi walaupun efek tekstur lebih tegas dari bahan tertentu, juga ukiran kita dapat manghubungkan beberapa tekstur misalnya permukaan yang ditoreh sebagai menyerupai meskipun tak sama. Nada dapat serasi hanya dalam pengertian sama nilai-nilai nadanya.

Harmoni pada pengarahan dalam pengertian sederhana berarti sama arahnya. Dalam sebuah komposisi yang rumit, gaya-gaya pengarahan timbul dari sejumlah besar bahan-bahan dan komponen-komponen, meskipun ada

ruang atau dinding di antaranya, dan kita harus mengukur dan menghubungkan efek-efek pengarah yang timbul oleh rancangan kita.

3) Vitalitas (Daya Hidup)

Efek ini ditimbulkan dari daya tarik, dan dalam rancangan visual, aspek kesatuan ini dicapai terutama, tetapi tidak selalu oleh kontras. Kontras warna ataupun tekstur, dari pengarahan atau proporsi antara padat dan rongga, semuanya dapat memberikan daya tarik dan daya hidup terhadap perancangan. Tapi sebagaimana halnya pada harmoni yang digunakan terlalu jauh dapat menyebabkan monoton. Juga kalau terlalu banyak kontras atau elemen-elemen kontrasnya akan merusak harmoni dan lebih condong untuk mengesankan keanekaragaman (*pluralisme*).

4) Keseimbangan

Aspek kesatuan yang terakhir adalah keseimbangan. Di dalam arsitektur pengertian keseimbangan ini bukanlah merupakan pengertian yang biasa dijumpai pada persyaratan untuk pergerakan benda-benda dibawah fungsi dan struktur, dibawah kestabilan, yang menghadapkan kita pada setidak-tidaknya pada keseimbangan massa. Meskipun begitu, suatu perancangan dapat nampak kurang seimbang walaupun aspek-aspek lain telah terpenuhi. Oleh karena itu maka sebaiknya kita mempertimbangkan segi keseimbangan ini sebagai tujuan tersendiri.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka peneliti akan membahas mengenai Komunikasi Kelompok Komunitas Pangalengan In Slankers Society (Studi Deskriptif Tentang Komunikasi Kelompok Komunitas Pangalengan In SLankers Society dalam Membangun Prestasi). Hal ini terbukti dengan adanya komunikasi kelompok maka prestasi dari Komunitas *Pangalengan In SLankers Society* bisa terbangun.

4.3.1 Masukan (*input*) Komunikasi Kelompok Komunitas *Pangalengan In Slankers Society* (PISS)

Setelah melakukan kepada ke lima informan, yang terdiri dari empat anggota dan pendiri komunitas Pangalengan In Slankers Society dan satu orang tokoh masyarakat di Pangalengan, bisa dilihat bahwa komunikasi kelompok seperti interaksi, aplikasi dan harapan dari komunitas PISS bisa dilakukan dengan baik.

Interaksi sosial kepada para anggota maupun kepada masyarakat sudah sangat baik serta ditambah dengan masukan ide - ide dan perencanaan serta aplikasi dari komunikasi tersebut bisa menghasilkan harapan yang menjadi tujuan komunitas PISS.

Tidak adanya hambatan dan tidak adanya kecanggungan dalam berkomunikasi dikarenakan mereka merasa semua adalah saudara yang sama - sama memiliki satu tujuan membuat para anggota bisa menjalin komunikasi dengan baik dengan sesama anggota maupun kepada masyarakat.

Setiap masukan dan ide yang diharapkan dari anggota untuk diaplikasikan dalam komunitas selalu di terima dan dimusyawarahkan untuk bisa direalisasikan oleh semua naggota untuk kepentingan bersama serta bisa memperluas jaringan komunikasi yang telah ada. Disini sudah ada pemaham tentang masukan dan ide yang ada dari para anggota serta penerimaan pesan yang baik untuk mewujudkan harapan serta aplikasi yang bisa dilakukan dari hasil masukan tersebut.

4.3.2 Aspek Media Komunikasi Kelompok Komunitas *Pangalengan In Slankers Society* (PISS)

Aspek media yang ada dalam kelompok PISS ini membuat para anggota bisa lebih leluasa dalam melakukan peran serta tanggung jawab mereka dalam kelompok. Ditambah dengan media yang mendukung untuk saling berkomunikasi dengan baik, komunitas PISS memperluas aspek media komunikasi yang ada.

Struktur secara formal para anggota PISS dilakuakn dengan baik oleh para anggota serta bisa menjalankan peran dalam kelompok maupun di dalam ruang lingkup masyarakat. Tanggung jawab yang dipgang sesuai dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan para anggota harapkan. dimana tiap individu dari anggota bisa mempertanggung jawabkan semnua perilakunya di dalam kelompok maupun didalam ruang lingkup masyarakat.

Para anggota PISS memperlihatkan bahwa peran dan harapannya dalam komunitas itu bisa dimainkan dengan baik oleh mereka. Karena adanya satu Misi dan kesamaan Visi dalam kelompok PISS mereka menjalankan sesuai dengan kesenangan

hati mereka sesuai dengan peran mereka masing - masing dan cara mereka berkomunikasi satu sama lain dalam kelompok mereka atur dengan sendirinya.

Aspek yang sudah ada dan harapan yang mereka inginkan mereka mainkan dengan biak daikarenakan harapan mereka dalam kelompok dimainkan sesuai dengan perbuatan mereka, karena dilihat dari komunikasi mereka yang sangat kerap dilakukan harapan kelompok sesuai dengan perbuatan yang mereka inginkan dan mereka aplikasikan.

Dalam perannya sebagai anggota maupun sebagai masyarakat, para anggota PISS bisa dikatakan sama itu dikarenakan aspek media yang digunakan oleh para anggota mendukung kepada kedua ruang lingkup yang ada.

Fungsi dan status para anggota PISS dalam kelompok sudah mulai bisa diaplikasikan sesuai dengan harapan dengan perbuatan mereka dalam berkomunikasi seperti ini.

Keutuhan kelompok dan kesolidan kelompok yang mereka bawa dalam kehidupan mereka menjadikan PISS terbilang adalah komunitas paling besar di Pangalengan. Dan yang paling penting, dengan adanya interaksi sosial dan komunikasi yang baik dalam kelompok, menjadikan PISS bisa dinilai positif oleh masyarakat di Pangalengan.

4.3.3 Prestasi Kelompok Hasil Komunikasi Kelompok Komunitas *Pangalengan In Slankers Society* (PISS)

Dalam membangun prestasinya, para anggota PISS melakukan interaksi yang terbuka dan melakukan komunikasi yang baik dari sesama anggota maupun kepada

masyarakat. Kemampuan untuk kecakapan yang dimiliki berdasarkan pengetahuan, lingkungan kerja yang menyenangkan akan menambah kemampuan para aanggota PISS dalam membangun prestasi.

Sikap para anggota dalam berkomunikasi merupakan sesuatu yang menyangkut peranan setiap para anggota PISS yang banyak dihubungkan dengan moral dan semangat dalam membangun prestasi dan mewujudkan tujuan serta harapan yang diinginkan oleh komunitas PISS. Situasi dan keadaan lingkungan kelompk PISS menjadikan faktor ini menyangkut fasilitas dan keadaan dimana semua individu dapat bekerja sama dalam kelompok dengan tenang serta sistim kompensasi yang ada.

Moral para anggota PISS memberi tumpuan kepada nilai normatif yang dianggapkan baik, benar betul dan patut dan seusuai dengan harapan yang akan diciptakan oleh komunitas PISS. Dari hasil komunikasi yang sudah terjalin, moral yang akan dibentuk dan disesuaikan dengan aturan dan etika yang ada dalam kelompok mereka aplikasikan sesuai dengan hal yang diharapkan pula oleh masyarakat.

Moral anggota PISS secara keseluruhan sudah mencapai perubahan yang baik. Banyak anggota PISS dari berbagai kalangan, latar belakang yang berbeda bahkan berasal dari anak - anak genk motor. PISS disini justru menurunkan keributan antar genk dipangalengan, bahkan PISS sendiri dijadikan lahan aktivitas yang positif oleh

para anggota agar anggota terus bisa berkarya karena generasi muda pangalengan memegang kesejahtraan pangalengan juga untuk kedepannya.

Aspek-aspek kesatuan menyatakan secara bersama kepada suatu pemuasan visual keseluruhan. Hal-hal itu tidaklah seharusnya dilihat sebagai sebuah daftar pemeriksaan tetapi sebaiknya sebagai sejumlah persyaratan - persyaratan yang satu sama yang lain saling berkaitan kepentingannya yang dimana sebagian dipengaruhi oleh pilihan pribadi dan juga oleh prinsip - prinsip perancangan lainnya.

Secara kasat mata bisa dilihat PISS sangat mempengaruhi generasi muda pangalengan, dengan melakukan komunikasi yang baik antara para anggota maupun dengan masyarakat, para anggota PISS bisa bersatu dan meluas sesuai dengan harapan yang ditujukan dalam kelompok PISS. Bahkan mereka kokoh dengan pertambahan para anggota baru yang ikut bergabung serta masyarakat yang antusias dan memberi dukungan kepada kelompok PISS untuk bisa lebih berkarya lagi dan menciptakan hal - hal yang positif di daerah Pangalengan dan untuk memajukan para generasi muda Panaglengan.